

## Pengaruh Penyaluran Kredit Konsumtif Terhadap Kredit Bermasalah pada PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Pangkep

Abdul Hafid Burhami  
Universitas Muslim Maros  
ahburhamix@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah dan penelitian ini melihat besarnya pengaruh antara kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah dimana objek penelitian saya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep data yang dihitung selama 5 tahun terakhir pada periode 2013-2017. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian yang menggunakan jenis data kuantitatif melalui teknik dokumentasi.

Temuan dari hasil penelitian ini dimana setelah melakukan pengolahan data dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh hasil yaitu : Dengan uji regresi sederhana  $Y = 1560315934,700 + (-0,009) X$  perhitungan tersebut menunjukkan nilai negative, Uji koefisien korelasi pengaruh antara penyaluran kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah sebesar 0,488 termasuk dalam kategori sedang karena berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599 dan koefisien determinasi sebesar 0,238 atau 23,8 %, sedangkan uji t, nilai thitung = -0,968 < t tabel 2,776 ini artinya hipotesis ditolak.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan terbukti dari hasil pengujian analisis regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep.

Kata Kunci : Kredit Konsumtif dan Kredit Bermasalah

### ABSTRACT

*This study aims to determine consumer credit for non-performing loans and this study looks at the magnitude of the influence between consumer credit for non-performing loans where my research object PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pangkep Branch.*

*Based on the results of research conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia Branch Pangkep data calculated for the last 5 years in the period 2013-2017. Research carried out is research that uses quantitative data types through documentation techniques.*

*Findings from the results of this study where after conducting data processing using simple regression the results obtained are: With a simple regression test  $Y = 1560315934,700 + (-0.009) X$  the calculation shows a negative value, test the correlation coefficient of the effect between the distribution of consumptive loans to problem loans amounted to 0.488 included in the medium category because it is at the interval coefficient of 0.40 - 0.599 and the coefficient of determination of 0.238 or 23.8%, while the t test, the value of t-count = -0.968 < t table 2.776 this means the hypothesis is rejected.*

*Thus the proposed hypothesis is proven from the results of simple linear regression analysis testing, correlation coefficient, determination coefficient and t test, it can be concluded that the distribution of consumer credit does not have a significant effect on problem loans at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pangkep Branch.*

*Keywords : Consumptive Credit and Problem Credit*

## A. PENDAHULUAN

Dalam sistem perekonomian suatu negara, industri perbankan merupakan salah satu sektor yang penting sebagai penunjang perekonomian negara. Di Indonesia sendiri, industri perbankan mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Pada kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat, tetapi peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan. Dengan demikian, manusia selalu berusaha dengan segala hal untuk memenuhi ketidakmampuannya dan akan selalu berhubungan dengan bank untuk memperoleh bantuan permodalan dalam bentuk kredit atau pinjaman dari pihak bank guna peningkatan usahanya ataupun untuk kepentingannya pribadi.

Menurut Ismail (2010:12), Peran Bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semua sektor usaha baik sektor industri, perdagangan, pertanian, perkebunan, jasa, perumahan dan lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Sebagai upaya untuk mewujudkannya, maka pemerintah Menyalurkan melalui lembaga-lembaga atau usaha-usaha perkreditan perbankan dalam bentuk kredit konsumtif, ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kredit konsumtif menjadi sasaran bank karena di lihat dari jumlah rumah tangga, objeknya yang banyak dan kredit konsumtif sering dikaitkan oleh kolateral yang kuat, sehingga bank meminimkan risiko terjadinya kredit macet.

Menurut Kasmir (2012), kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan

kepada debitur untuk keperluan konsumsi seperti kredit profesi, kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor, pembelian alat-alat rumah tangga, dan lain sebagainya.

Menurut Ismail (2010:222), kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki resiko tinggi, karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. Kredit bermasalah dapat diartikan suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan, atau telah ada suatu indikasi potensial bahwa sebagian maupun keseluruhan kewajibannya tidak akan mampu dilunasi oleh debitur.

Salah satu indikasi yang terkadang menjadi suatu masalah dalam perbankan adalah masalah atau kendala yang sering terjadi dalam penyaluran kredit yaitu sistem operasional dalam penyaluran kredit yang sering error pada saat melakukan transaksi maupun kegiatan Operasional Bank yang lainnya sehingga terjadi ketidak efisienan pada penyaluran kredit. Selain masalah penyaluran kredit, biasanya juga terjadi kredit macet yang berasal dari nasabah yang kurang mampu mengelolanya dan nasabah yang beritikad tidak baik. Maka dari itu, bank perlu melakukan strategi khusus agar para debitur yang melakukan pinjaman/kredit tidak menimbulkan dampak yang merugikan bank itu sendiri.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep merupakan salah satu bank yang terpercaya dan memiliki jaringan yang terluas, saat ini memiliki beberapa produk unggulan yang dapat bersaing baik dari segi teknologi maupun kedekatan kepada masyarakat. Sebagaimana bank-bank lainnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. cabang Pangkep pun tidak terlepas dari kegiatan perkreditan.

Salah satu jenis kredit yang diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep adalah kredit konsumtif. Kredit jenis ini merupakan bentuk bantuan kredit konsumsi, artinya uang kredit akan habis dipergunakan atau semua akan terpakai

untuk memenuhi kebutuhan debitur, misalnya kredit pembelian rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit barang-barang keperluan rumah tangga, karena apabila hanya mengandalkan gaji tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di masa perekonomian sekarang ini.

Dalam penyaluran kredit biasanya terjadi risiko yaitu debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya dan tidak menepati janji pembayaran kredit tersebut seperti yang telah dijanjikan. Namun dalam penyaluran kredit, bank harus senantiasa memegang prinsip kehati-hatian, menguasai manajemen risiko kredit dan mematuhi peraturan bank Indonesia yang mengatur tentang Perkreditan, karena portofolio kredit yang sudah tergolong macet atau tidak terbayarkan dan sudah diusahakan untuk ditagih namun belum berhasil.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep yang berlokasi di Jalan Kemakmuran No.74 Kelurahan Mappasaile Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.

#### **b. Waktu Penelitian**

waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 6 bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan Juli 2018..

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Menurut Albert Kurniawan (2009:7), data adalah sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan parameter tertentu yang telah ditentukan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data Primer yaitu data yang mengenakan alat pengukuran, alat pengambilan data langsung yang diperoleh dengan cara pengamatan pencatatan melalui keterangan-keterangan, penjelasan, serta hasil observasi dari suatu objek terhadap data yang dianggap perlu yang diperoleh dari Banker PT. BRI Cabang Pangkep.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kepustakaan, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen resmi milik Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkep seperti laporan keuangan dan biaya, sarana pendukung aktivitas perusahaan dan profil perusahaan serta data yang diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, dan hasil penelitian lainnya.

### **4. Metode Analisis**

Berdasarkan masalah pokok, tujuan dan hipotesis yang telah dikemukakan, untuk menguji kebenaran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode analisis yang digunakan penulis sebagai berikut:

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Menurut Singgih Santoso (2017:345), dalam analisis regresi, akan dikembangkan sebuah estimating equation (persamaan regresi), yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis regresi digunakan terutama untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Variabel bebas disimbolkan dengan huruf "X" sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan huruf "Y".

Regresi sederhana juga dapat didefinisikan sebagai pengaruh antara 2 variabel saja, dimana terdiri dari satu variabel independent (bebas) dan satu variabel dependent (terikat) dan juga digunakan untuk membangun persamaan dan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan (prediction) (Albert Kurniawan, 2009:43).

Rumus persamaan regresi sederhana menurut Albert Kurniawan (2009 : 4 3) dapat dialjabarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependent (kredit bermasalah)

X = variabel independet (kredit konsumtif)

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta).

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Uji Persamaan Regresi Sederhana

untuk mengetahui pengaruh kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut :

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |                |                            |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|----------------|----------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |                | Standard ized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error     | Beta                       |       |      |
| 1                         | (Constant)       | 1560315934,700              | 1137047211,155 |                            | 1,372 | ,264 |
|                           | kredit konsumtif | -,009                       | ,009           | -,488                      | -,968 | ,404 |

a. *Dependent Variable: kredit bermasalah*

Sumber : data olahan hasil SPSS versi 22 tahun 2018

#### b. Uji Koefisien Korelasi

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,488 <sup>a</sup> | ,238     | -,016             | 673225244,460              |

a. *Predictors: (Constant), kredit konsumtif*

Sumber : data olahan hasil dari SPSS versi 22 tahun 2018

#### c. Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,488 <sup>a</sup> | ,238     | -,016             | 673225244,460              |

a. *Predictors: (Constant), kredit konsumtif*

Sumber : data olahan hasil dari SPSS versi 22 tahun 2018

#### d. Uji Hipotesis (Uji t statistik)

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |                |                           |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |                | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error     | Beta                      |       |      |
|                           | Constant         | 1560315934,700              | 1137047211,155 |                           | 1,372 | ,264 |
|                           | kredit konsumtif | -,009                       | ,009           | -,488                     | -,968 | ,404 |

a. *Dependent Variable: kredit bermasalah*

Sumber : data olahan hasil SPSS versi 22 tahun 2018

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari uji Regresi sederhana memberi pemahaman yang menyeluruh dari penelitian ini, yaitu :

- Berdasarkan tabel Coefficients, terlihat bahwa nilai konstanta : 1560315934,700, dan koefisien regresi variabel kredit konsumtif (X) : - 0,009. Maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu  $Y = 1560315934,700 + (-0,009) X$ , hal ini menandakan bahwa setiap terjadi kenaikan pada kredit konsumtif sebesar 1% maka

kredit bermasalah mengalami penurunan sebesar -0,009.

- b. Berdasarkan tabel Model Summary, dapat dilihat bahwa nilai korelasi (r) sebesar 0,488 dimana pada tabel tersebut digunakan untuk mengukur kekuatan/hubungan antara dua variabel (dalam hal ini pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah). Dapat dilihat pada tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa hubungan/keeratan kredit konsumtif dengan kredit bermasalah termasuk pada kategori sedang karena nilai korelasi sebesar 0,488 berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599
- c. Berdasarkan tabel model summary, dapat diketahui nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,238 atau 23,8 % yang artinya kredit konsumtif memiliki pengaruh terhadap kredit bermasalah yaitu sebesar 23,8 % dan 76,2 % lainnya dipengaruhi dari faktor-faktor lain diluar kredit konsumtif.
- d. dari tabel Coefficients dapat diketahui nilai signifikan pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah sebesar 0,404 : ( $0,404 > 0,05$ ) sedangkan nilai t hitung =  $-0,968 < t_{tabel} 2,776$ . Berdasarkan analisis tersebut disimpulkan bahwa Hipotesis ditolak yang menandakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara penyaluran kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Pangkep.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi penyaluran kredit konsumtif yang dilakukan oleh Bank BRI cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya hubungan yang signifikan terhadap kredit bermasalah.

## 2. Saran

Berkenaan dengan temuan penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran yaitu:

### a. Bagi Perusahaan

Diharapkan kepada Bank Rakyat Indonesia lebih bijak dalam mengambil keputusan dalam penyaluran kredit, kredit konsumtif serta kredit lainnya dimasa yang akan datang lebih berhati-hati lagi agar tidak terjadi kredit macet/bermasalah yang dapat mempengaruhi pendapatan Bank.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan data, dan informasi serta menambah referensi kepustakaan sebagai bahan studi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan pengembangan yang lebih variatif lagi seperti tentang pengaruh penyaluran kredit konsumtif terhadap kredit bermasalah

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sucahyo, Febriawan. 2014. Analisis Harga Dan Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada Toko Olahraga Sport Smart Fik Uny. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ajeng Musdilawati. 2011. Pengaruh Harga Jual Dan Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan (Studi Kasus Pada PT Kertas Padalarang Persero). *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1 No. 2 Mei 2011.
- Chandra, Gregorius. 2002. Strategi Dan Program-program Pemasaran Edisi 4. Yogyakarta : Andi
- Essinger, J. & Wylie, H. (2003). Customer loyalty: Devising successful strategies in food and drink industries. Endang Sulistya Rini . 2013. Peran Pengembangan Produk Dalam Meningkatkan Penjualan, *Jurnal Ekonom*, Vol 16, No 1, Januari 2013
- Freddy Rangkuti. (2009). Mengukur Efektivitas Program Promosi & Analisis Kasus Menggunakan SPSS. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Gitosudarmo, Indriyo, 2008, Manajemen Pemasaran, edisi kedua, cetakan keenam, Penerbit : BPFE – Yogyakarta
- Handoko. T.Hani., 2000. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi, Edisi 1 BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hakim Simanjuntak. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan.
- Ignasius Yenglie Moy dan Farah Alfianur. 2013. Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Volume Penjualan Chez Moka Coffee Shop. Universitas Telkom
- Kasmir dan Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana.
- Kotler, P. (2003). Dasar-dasar pemasaran. Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia.
- Kotler. 2005. Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas Jilid I. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2006). Principles of marketing (12th ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- M. Suyanto. (2007). Marketing Strategy Top Brand Indonesia. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nanang Budianas. (2013). Pengertian Strategi Promosi Penjualan.
- Nitisemito S, Alex, 2003, Marketing, Ghana Indonesia, Jakarta.
- Payne, A. (2000). Service marketing pemasaran jasa. Yogyakarta: Andi.
- Rambat Lupiyoadi. (2001). Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta: Salemba Empat.
- R. Gulla., S. G. Oroh., F. Roring. 2015. Analisis Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal.1313-1322.*
- Rudianto. (2009). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, L., & Kanuk, J. (2008). Consumer behavior (8th ed.). New Jersey: Pearson Education International.
- Simamora, B. (2002). Memenangkan pasar dengan pemasaran efektif dan profitabel. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sondy Damanik. (2014). Pengertian dan Definisi Penjualan Menurut Para Ahli.
- Schiffan. (2005). Volume Penjualan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswanto Sutojo, 2009, Manajemen Pemasaran, edisi kedua, Penerbit : Damar Mulia Pustaka, Jakarta
- Simamora, Bilson. 2001. Memenangkan Peluang Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitabel Edisi 4. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Subagio Ahmad, 2010, Marketing In Business, edisi pertama, Penerbit : Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sowter, Colin, 2003, Cara Mudah Memahami Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia, CV. Teruna Garfika, Jakarta.
- Swasta, Basu DH dan Irawan, 2000, Manajemen Pemasaran Modern, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Swasta, Basu. (2002). Manajemen Penjualan. Yogyakarta: Liberty

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta

Tryusnita. (2009). Berbagai Macam Pengertian Biaya.

Tjiptono, Fandy. 2006, Manajemen Pelayanan Jasa, Penerbit Andi, Yogyakarta.